

ABSTRAK

Sektor industri pengolahan merupakan kontributor utama produk domestik bruto (PDB) Indonesia dengan kontribusi lebih dari 20 persen dalam total PDB. Namun, pertumbuhan sektor yang masih tergolong rendah dan di bawah pertumbuhan nasional menjadikan sektor ini masih perlu dikembangkan. Dengan memodifikasi model Chenery, penelitian ini bertujuan menganalisis determinan perkembangan sektor industri pengolahan di Indonesia selama 2010-2019 menggunakan sampel 10 provinsi yang memiliki rata-rata pangsa sektor industri pengolahan tertinggi dalam PDRB. Data bersumber dari Badan Pusat Statistik diestimasi menggunakan *fixed effect model (FEM) least-square dummy variable (LSDV)*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan pendapatan per kapita terhadap perkembangan sektor industri pengolahan, sedangkan jumlah penduduk memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadapnya. Variabel lain seperti *foreign direct investment (FDI)*, infrastruktur listrik, dan infrastruktur teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan sektor industri pengolahan, sedangkan variabel infrastruktur jalan berpengaruh secara tidak signifikan terhadapnya.

Kata kunci: Industri Pengolahan, Model Chenery, Pendapatan per Kapita, Jumlah Penduduk, FDI, Infrastruktur.